

AGENDA PENTING DAN PELAKSANAAN TUGAS PERUSAHAAN

Secara umum, agenda penting dan pelaksanaan tugas perusahaan untuk periode tahun 2024 diantaranya:

1. Waskita Selesaikan Proyek Bendungan Karian, Jokowi Lakukan Peresmian

PT Waskita Karya (Persero) Tbk menyelesaikan Bendungan Karian, bendungan terbesar ketiga di Indonesia setelah Jatiluhur dan Jatigede, dengan area genangan 1.773 Ha dan kapasitas tampung 314,7 juta m³. Bendungan ini diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada 9 Januari 2024. Fungsinya termasuk irigasi untuk 22.000 Ha sawah di Tangerang, Jakarta, dan Bogor, pengendalian banjir, penyediaan air baku, serta pembangkit listrik tenaga mikrohidro 1,8 MW. Proyek ini dikerjakan dengan dana hibah dari Korea Selatan dan APBN senilai Rp 1,8 triliun, dan diharapkan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Banten serta menjadi destinasi wisata.

2. Jalan Tol Serpong-Cinere Garapan Waskita Diresmikan Jokowi Sebagai Jalur Alternatif Menuju Bandara Soetta

PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah menyelesaikan Jalan Tol Serpong-Cinere Seksi 2 ruas Pamulang-Cinere sepanjang 3,64 km. Jalan Tol yang tersambung dengan Jalan Tol Pamulang-Cinere-Raya Bogor ini diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo pada hari Senin, 8 Januari 2024.

Jalan Tol Cinere-Jagorawi yang merupakan bagian dari Jalan Tol JORR 2 Wilayah Barat menjadi alternatif untuk menuju Bandara Soekarno-Hatta Cengkareng, Banten, sehingga pengguna jalan yang tinggal di sekitar Jabotabek juga dapat menghindari kepadatan yang berpotensi terjadi di Jalan Tol Sedyatmo yang merupakan akses utama dari Jalan Tol JORR 1 dan Jalan Tol Dalam Kota baik dari arah Tanjung Priok maupun arah Cawang.

3. Waskita Raih Persetujuan dari Pemegang Obligasi

PT Waskita Karya (Persero) Tbk memperoleh restu dari Pemegang Obligasi atas usulan skema penyelesaian pokok dan bunga Obligasi nonpenjaminan. Persetujuan tersebut diraih dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) yang digelar di Jakarta pada tanggal 21-22 Februari 2024. Sejalan dengan persetujuan dari Pemegang Obligasi tersebut, seluruh kreditur perbankan juga telah menyetujui secara prinsip usulan skema restrukturisasi utang bank yang diusulkan Waskita.

Adapun hasil RUPO yang disetujui yaitu Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 dengan jumlah persetujuan sebesar 77,91%, Obligasi Berkelanjutan IV tahap I tahun 2020 sebesar 92,38% dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II tahun 2018 sebesar 79,19%. Untuk diketahui hasil minimal yang harus disetujui yaitu 75% dari quorum kehadiran RUPO.

4. Sambut Momen Idul Fitri 1445 Hijriah, Waskita Gelar Mudik Bersama BUMN 2024

Jelang momen Hari Raya Idul Fitri 1445 Hijriah PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (kode saham: WSKT) bekerjasama dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menggelar mudik gratis yang bertajuk 'Mudik Asyik Bersama BUMN 2024.' Keberangkatan mudik dilakukan pada 2 lokasi yaitu di Monumen Nasional (Monas) Jakarta Pusat bersama sejumlah BUMN dan di kantor pusat Gedung Waskita Heritage Jakarta Timur.

Penyelenggaraan kegiatan ini diharapkan dapat membantu meringankan beban dan meningkatkan kegembiraan pegawai Waskita dan masyarakat dalam melaksanakan tradisi mudik, sekaligus meminimalkan risiko yang mungkin terjadi selama perjalanan.

5. Gelar RUPST, Waskita Karya Fokus Sehatkan Kinerja Keuangan untuk Bisnis yang Berkelanjutan

PT Waskita Karya (Persero) Tbk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023 di Gedung Waskita Heritage, Cawang, Jakarta Timur pada Rabu, (22/5/2024). RUPST tersebut membahas 6 (enam) mata acara utama, termasuk Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023, dan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Perseroan mengungkapkan komitmen untuk fokus pada restrukturisasi keuangan dalam lima tahun ke depan di mana implementasi *Master Restructuring Agreement* (MRA) dan restrukturisasi obligasi menjadi kunci keberhasilan penyehatan kinerja perusahaan.

6. Jalan Tol Cimanggis-Cibitung Garapan Waskita Karya Diresmikan Wapres

PT Waskita Karya menyelesaikan pembangunan Jalan Tol Cimanggis-Cibitung sepanjang 26,18 km dengan nilai investasi Rp 10,6 triliun. Jalan tol ini diresmikan oleh Wakil Presiden Ma'ruf Amin pada Juli 2024. Jalan tol ini memangkas waktu tempuh dari Cimanggis ke Cibitung menjadi 30-45 menit, dari sebelumnya 1-2 jam. Tol ini juga mengurangi kemacetan di jalan tol lingkaran luar dan dalam kota. Jalan Tol Cimanggis-Cibitung terhubung dengan JORR 2, dan menghubungkan wilayah industri di Bogor serta Bekasi, membantu meningkatkan daya saing ekonomi lokal.

7. Garap 83 Proyek PSN, Waskita Karya Dapat Apresiasi Dari Pemerintah

PT Waskita Karya mendapatkan apresiasi dari pemerintah atas kontribusinya dalam 83 Proyek Strategis Nasional (PSN), di antaranya 44 jalan tol, 8 bendungan, dan beberapa infrastruktur lainnya seperti gedung dan jembatan. Sebanyak 64 proyek telah selesai, sementara 19 proyek lainnya masih dalam proses pembangunan, termasuk Bendungan Temef di NTT dan Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung. Waskita telah membangun 1.303 km dari total 2.800 km jalan tol sejak 2014. Proyek-proyek ini bertujuan menghemat waktu perjalanan, memperlancar lalu lintas, dan meningkatkan distribusi barang untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

8. Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Konflik Kepentingan (1 Agustus 2024)

Waskita mengadakan sosialisasi mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan konflik kepentingan untuk meningkatkan kesadaran tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Kegiatan ini dihadiri oleh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai Waskita dan anak perusahaannya, dengan menghadirkan Deputy PPATK dan Direktur Investigasi BPKP sebagai pembicara. Fokus utama adalah pencegahan penyuapan dan konflik kepentingan dalam upaya menjaga integritas dan reputasi perusahaan. Sosialisasi juga mencakup pemahaman mengenai tindak pidana pencucian uang (TPPU) dan risiko keterlibatan perusahaan dalam kasus TPPU. Dengan SMAP, Waskita berupaya mencegah penyuapan, deteksi dini, serta memastikan bahwa seluruh pegawai memahami pentingnya etika dan kepatuhan.

9. Waskita Lepas dari Daftar Hitam (6 Agustus 2024)

PT Waskita Karya resmi diturunkan dari daftar hitam Kementerian ESDM setelah Majelis Hakim mengabulkan permohonan penundaan pelaksanaan keputusan. Dengan penghapusan ini, Waskita Karya dapat kembali mengikuti tender proyek pemerintah dan swasta. Pada kuartal II 2024, Waskita mencatatkan pendapatan sebesar Rp 4,47 triliun, didukung oleh jasa konstruksi, penjualan beton, dan pendapatan dari jalan tol. Waskita juga tengah mengerjakan 12 proyek Ibu Kota Nusantara (IKN) dengan total nilai kontrak Rp 7,7 triliun, serta mengelola 87 proyek dengan 40,2% merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN).

10. Upacara HUT 17 Agustus Perdana di IKN Tinggal Hitung Waktu, Waskita Karya Pastikan Jalan Siap Digunakan

PT Waskita Karya terlibat dalam 12 proyek IKN dengan total nilai Rp 7,7 triliun.

Tujuh proyek sudah mencapai lebih dari 50% penyelesaian, termasuk Jalan Lingkar Sepaku Segmen 4 dan Multi Utility Tunnel (MUT) yang telah selesai.

Waskita memastikan infrastruktur jalan siap mendukung upacara HUT RI pertama di IKN pada 17 Agustus 2024. Jalan Lingkar Sepaku Segmen 4 sepanjang 4,45 km dan Jalan Feeder District di KIPP telah mencapai realisasi 83,8%. Jalan Tol IKN Segmen 5A telah mencapai 90,68%. Gedung Kementerian Koordinator 3 (89%) dan Kementerian Koordinator 4 (92,33%). Gedung Sekretariat Presiden hampir selesai dengan realisasi 96%. Proyek lain seperti Rumah Susun ASN 3 (69,27%) dan Jalan Akses VVIP (49,4%). Mobilisasi material dan peralatan dihentikan dari 10-17 Agustus 2024 untuk persiapan upacara. Waskita Karya mendukung konsep Future Smart Forest City di IKN dengan menerapkan green construction untuk menjaga ekosistem alam dan menerapkan aspek Quality, Health, Safety, dan Environment.

11. Diresmikan Presiden, Bendungan Margatiga Garapan Waskita Karya Siap Suplai Air Irigasi ke 16.588 Hektar Lahan Pertanian di Lampung

Bendungan Margatiga di Lampung Timur diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada 26 Agustus 2024. Bendungan ini menjadi bagian dari pengelolaan air yang menjadi fokus pemerintah. Dengan luas genangan 2.313 hektar dan kapasitas tampung 42 juta meter kubik, bendungan ini dibangun dengan anggaran Rp 846 miliar. Bendungan Margatiga akan menyuplai air untuk irigasi 16.588 hektar lahan pertanian di Lampung, mencakup Daerah Irigasi Jabung Kiri (5.638 hektar) dan Daerah Irigasi Jabung Kanan (10.950 hektar). Bendungan ini juga akan mendukung petani menanam dua hingga tiga kali setahun, memperkuat ketahanan pangan di kawasan tersebut. Waskita Karya menggunakan inovasi Building Information Modelling (BIM) dalam pembangunan bendungan, mulai dari Reality Modelling hingga 5D Quantity Take-off, serta Digital Asset Handover. BIM membantu mempermudah proses konstruksi dan pengurangan penggunaan kertas dengan Buku Lapangan Digital. Tim Waskita Karya berhasil mempresentasikan hasil inovasi dalam Kongres ICOLD ke-27 di Marseille, Prancis. Paper yang disajikan berjudul The Application of Modular Precast Concrete System on Sidewall. Bendungan Margatiga adalah salah satu dari sembilan Proyek Strategis Nasional (PSN) bendungan yang sedang dikerjakan oleh Waskita Karya, dengan total 36 PSN yang dimulai selama kepemimpinan Menteri BUMN Erick Thohir.

12. Suplai Air Irigasi ke 11.216 Hektar Lahan, Bendungan Leuwikeris Garapan Waskita Karya Akan Diresmikan Besok

Bendungan Leuwikeris, yang berlokasi di Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, akan diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada 29 Agustus 2024. Bendungan ini merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN) yang dikerjakan oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Bendungan Leuwikeris akan menyuplai air irigasi ke 11.216 hektar lahan pertanian, mencakup Daerah Irigasi Lakbok Utara (6.600 hektar di Ciamis) dan Daerah Irigasi Manganti (4.616 hektar di Cilacap). Bendungan ini memiliki kapasitas tampung 81,44 juta meter kubik dan menyediakan air baku sebesar 845 liter per detik bagi Kota Banjar, Kabupaten Tasikmalaya, dan Ciamis. Bendungan setinggi 84,9 meter ini juga mampu mereduksi risiko banjir sebesar 11,7%, dari 509,7 m³/detik menjadi 450,2 m³/detik. Berpotensi untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), pariwisata, konservasi air tanah, serta perikanan. Proyek ini dimulai sejak 2016 dengan lima paket pekerjaan, tiga di antaranya dikerjakan oleh Waskita Karya. Nilai kontrak untuk paket dua sebesar Rp 642,3 miliar (joint operation), paket empat sebesar Rp 297,07 miliar (42,5% porsi Waskita), dan paket lima sebesar Rp 135,67 miliar (55% porsi Waskita). Bendungan Leuwikeris merupakan bagian dari 83 PSN yang dikerjakan oleh Waskita per Juli 2024. Waskita berkomitmen mendukung pembangunan infrastruktur yang bermanfaat bagi masyarakat.

13. Restrukturisasi Waskita Karya Mencapai Tahap Final

Waskita Karya menandatangani Master Restructuring Agreement (MRA) dengan 21 perbankan Himbara dan swasta pada 6 September 2024. Persetujuan restrukturisasi mencakup outstanding sebesar Rp26,3 triliun dari 21 kreditur perbankan, serta Rp5,2 triliun dari lima kreditur untuk fasilitas Kredit Modal Kerja Penjaminan (KMKP). Diharapkan restrukturisasi efektif mulai September 2024 untuk memperkuat stabilitas finansial perusahaan. Selain itu, Waskita juga telah mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas tiga seri Obligasi dari empat seri Obligasi Non Penjaminan. Restrukturisasi ketiga seri Obligasi tersebut telah efektif pada 21 Maret 2024 lalu.

Menteri BUMN Erick Thohir mengapresiasi keberhasilan restrukturisasi yang akan membantu Waskita melanjutkan program transformasi. Waskita Karya akan kembali fokus pada bisnis inti sebagai kontraktor murni, termasuk proyek-proyek seperti jalan, jembatan, gedung, dan infrastruktur air. Waskita juga berkomitmen memperkuat tata kelola perusahaan melalui Governance, Risk, dan Compliance (GRC), serta meningkatkan efisiensi dengan digitalisasi operasional.

14. Pembangunan Infrastruktur Ibu Kota Nusantara

Perseroan mengerjakan 12 proyek IKN dengan total nilai kontrak mencapai Rp13,6 triliun. Sementara itu untuk porsi Waskita sendiri sebesar Rp7,5 triliun yang diantaranya yaitu, Jalan Akses Lingkar Sepaku Seksi 4, Jalan Tol IKN Segmen 5A, Gedung Sekretariat Negara, Gedung Kemenko 3, Gedung Kemenko 4, IPAL 1,2,3 IKN, Jalan Feeder kawasan KIPP IKN, Rumah Susun ASN, Jalan Nasional IKN Seksi 6C-1 dan *Multi-Utility Tunnel-01* (MUT), Jalan Tol Segmen 3B-2 dan Jalan Akses Bandara VVIP IKN.

Saat ini progres proyek IKN yang dikerjakan Waskita Karya masih berjalan hingga target yang telah ditentukan. Kini Waskita Karya telah menyelesaikan proyek Multi Utility Tunnel (MUT) 01 atau terowongan multi utilitas di bawah tanah dan Jalan Lingkar Sepaku Segmen 4 sepanjang 4,45 Kilometer (Km). Sementara untuk proyek yang hampir rampung yaitu, gedung Sekretariat Presiden dan Kementerian Koordinator 4, progress masing-masing sebesar 94,98 persen serta 94,62 persen. Dan selebihnya yaitu gedung Kementerian Koordinator 3 dengan realisasi sebesar 88,13 persen, Rumah Susun ASN 3 66,81 persen, Tol IKN 5A 89,75 persen, Jalan Feeder IKN 78,86 persen, serta Jalan Nasional IKN Seksi 6C-1 60,62 persen.